

**POTENSI PENGEMBANGAN FUNGSI KAWASAN PERKOTAAN KECIL DALAM
KETERKAITAN DESA-KOTA BERBASIS KOMODITAS PERTANIAN
KABUPATEN BATANG**

Zulfanida Nur Alya

ABSTRAK

Urbanisasi yang terjadi di Indonesia merupakan urbanisasi yang terkonsentrasi pada Pulau Jawa dan tidak hanya terjadi pada kota besar, namun juga terjadi pada kawasan kota kecil di sekitar kabupaten. Dalam keterkaitan yang terjadi dalam desa-kota sendiri tidak lepas dari adanya keterkaitan fisik, ekonomi, sosial, pelayanan umum, dan institusi yang terdapat pada suatu wilayah. Menilik lokasi penelitian yaitu pada Kabupaten Batang sendiri potensi wilayah yang ada dan tersebar dalam kawasan pertanian perdesaan dimana urbanisasi yang muncul di Kabupaten Batang berdampak pada perubahan struktur wilayah. Dengan adanya urbanisasi yang terus terjadi akan menyebabkan perkembangan kota kecil dan membuat penelitian ini perlu dilakukan untuk dapat menganalisis dan mengidentifikasi terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan kota kecil dan mengkaji bagaimana konektivitas atau keterkaitan desa-kota yang ada di Kabupaten Batang dapat meningkatkan potensi keterkaitan desa-kota yang ada.

Pada penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif dengan dominasi pengumpulan data sekunder menggunakan telaah dokumen dan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang diperkuat dengan analisis komoditas, skalogram dan indeks sentralitas marshall, dan analisis keterkaitan ekonomi. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi perkembangan peran kawasan-kawasan perkotaan kecil di Kabupaten Batang dalam mendukung penguatan keterkaitan desa kota. Analisis yang dilakukan terbagi menjadi empat poin diantaranya adalah analisis hasil komoditas dari karakteristik produksi ekonomi, analisis ketersediaan dan peran fasilitas ekonomi dan sosial kawasan perkotaan, analisis aktivitas dan potensi keterkaitan perwilayahan aktivitas sosial dan ekonomi. Analisis prospek dan peran penguatan kawasan dalam keterkaitan desa kota di Kabupaten Batang.

Analisis pertama dilakukan untuk mengevaluasi potensi komoditas pertanian seperti hortikultura, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peluang dan potensi yang ada di sektor pertanian di Kabupaten Batang. Analisis kedua berfokus pada fasilitas yang sudah ada di Kabupaten Batang. Analisis ketiga mencakup keterkaitan antara hasil analisis pertama dan kedua. Melalui analisis ini, kita dapat mengidentifikasi bagaimana potensi komoditas pertanian dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan fasilitas eksisting. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi strategi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor pertanian di Kabupaten Batang. Hasil dari analisis ketiga akan digunakan untuk melakukan analisis terakhir. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mengoptimalkan potensi pertanian di Kabupaten Batang. Dengan demikian, analisis terakhir akan menjadi panduan bagi pengambil keputusan dalam merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah untuk pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan teknik analisis ini memberikan dampak nyata terkait hasil pengolahan data dimana transformasi struktur ekonomi wilayah setempat memiliki potensi untuk bertumpu pada aktivitas pertanian dan aktivitas industri yang berasal dari mempertahankan hasil pengolahan produk pertanian dengan memperkuat keterkaitan desa-kota terkait dengan peran kawasan perkotaan kecil, supply chain atau rantai pasok yang terdapat di Kabupaten Batang.

Kata Kunci: Urbanisasi, Keterkaitan Desa-Kota, Kawasan Perkotaan Kecil, Kabupaten Batang.